

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA  
TUBOKAS PADA PESERTA DIDIK KELAS III SDN 44  
HOLONTHALANGI KOTA GORONTALO**

Afriani Putri Timbowo<sup>1</sup>, Wiwy Triyanty Pulukadang<sup>2</sup>, Fidyawati Monoarfa<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PGSD FIP Universitas Negeri Gorontalo

[1afputryt@gmail.com](mailto:1afputryt@gmail.com), [2wiwy\\_pulukadang@ung.ac.id](mailto:2wiwy_pulukadang@ung.ac.id), [3fidyamotoarfa@ung.ac.id](mailto:3fidyamotoarfa@ung.ac.id)

**ABSTRACT**

*The research problem statement is whether using Tubokas media can enhance the reading ability of Grade III students at SDN 44 Hulontanglangi, Gorontalo City? This study aims to improve students' reading ability using Tubokas media in Grade III at SDN 44 Hulonthalangi, Gorontalo City. This research employs a classroom action research (CAR) design. Data collection techniques include observation, tests, and documentation. The research findings indicate that the reading ability of Grade III students at SDN 44 Hulonthalangi, Gorontalo City, reached 10 students who can read (50%) and 10 studentd who cannot (50%). During the implementastion of cycle I, in the first meeting, the reading ability was shown by 9 students as good (46.25%), in the secong meeting of cycle I, it increased ti 11 students (52.5%), and in the tirdh meeting of the cycle I, it further increased to 13 students (63.75%). Subsequently, in the cycle II, students' reading ability improved to 17 students (88.75%). Therefore, it can be concluded that the reading ability of Grade III students at SDN 44 Hulonthalangi, Gorontalo City, has improved.*

*Keywords: Reading Ability, Tubokas Media*

**ABSTRAK**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah dengan penggunaan media tubokas dapat meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik kelas III SDN 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo”? Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas III SDN 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo melalui media Tubokas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data meliputi Observasi, Tes dan Dokumentasi. Berdasarkan penelitian diperoleh data hasil kemampuan membaca peserta didik pada siklus I pertemuan I yang mencapai Indikator Pencapaian Kompetensi sebanyak 9 orang dengan presentase 46,25%. Pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 11 peserta didik dengan presentase 52,2%. Pada siklus I pertemuan III meningkat menjadi 13 peserta didik atau dengan presentase 63,75%. Sedangkan pada siklus II telah mengalami peningkatan sebanyak 17 peserta didik dengan presentase 88,75%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media tubokas dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas III SDN 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Media Tubokas

**A. Pendahuluan**

Keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang untuk

melakukan tugas dengan efektif guna mencapai hasil yang diharapkan. Membaca merupakan proses dari

pengetahuan sehingga peserta didik mendapatkan banyak informasi dengan memahami bacaanya dan kemampuan. Kemampuan membaca adalah kecakapan aktivitas kognitif dalam menyusun isi dari teks secara tertulis sehingga makna yang terkandung dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Proses pembelajaran membaca merupakan suatu proses yang biasa dilakukan di dalam pendidikan

Menurut Donald Sadirman (2013) kemampuan berasal dari kata mampu yang mempunyai arti dapat atau bisa. Menurut Novandi (2019) kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakan. Menurut Yunus (Novalia & Yuli, 2021) membaca merupakan seluruh aktivitas yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam sebuah bacaan. Dan menurut Supadmi (2021) kemampuan membaca adalah kesanggupan seseorang dalam mengucapkan, mengeja, melafalkan, dan memahami secara kritis dan

evaluasi dalam keseluruhan isi bacaan

Masalah kemampuan membaca secara umum terjadi karena banyak pengaruh dari fasilitas sekolah yang kurang mendukung, pemberdayaan perpustakaan yang masih kurang maksimal karena kekurangan buku/bahan bacaan, dan juga pengaruh teknologi yang berlebihan. Di sekolah SDN 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo, masih memiliki banyak masalah yang dihadapi oleh guru kelas III. Adapun uraian masalahnya yaitu peserta didik masih kurang memahami baca tulis, masih banyak bermain, kedisiplinan yang masih kurang, dan malas belajar. Selain dari masalah yang dihadapi guru, adapun beberapa faktor yang terjadi di dalam kelas III SDN 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo yaitu; 1) Kurangnya penggunaan media konkret di dalam kelas, 2) kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, 3) Kurangnya penggunaan Gambar/In fokus serta penggunaan alat peraga berbentuk video.

Salah satu upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, guru harus dapat bervariasi di dalam kelas dengan

menggunakan media konkret contohnya media tubokas. Guru juga bisa berdiskusi dengan orang tua, agar peserta didik dapat diberikan pembelajaran saat sudah berada di dalam rumah.

berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan kemampuan membaca melalui media tubokas pada peserta didik kelas III SDN 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo."

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang berorientasi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru di dalam kelas, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba menggunakan hal-hal baru agar dapat meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus dengan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu; Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemantauan/observasi, dan tahap analisis refleksi.

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas III SDN 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo dengan jumlah peserta didik 20 orang. Terdiri dari 11 peserta didik perempuan dan 9 peserta didik Laki-laki. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media tubokas pada peserta didik kelas III SDN 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo.

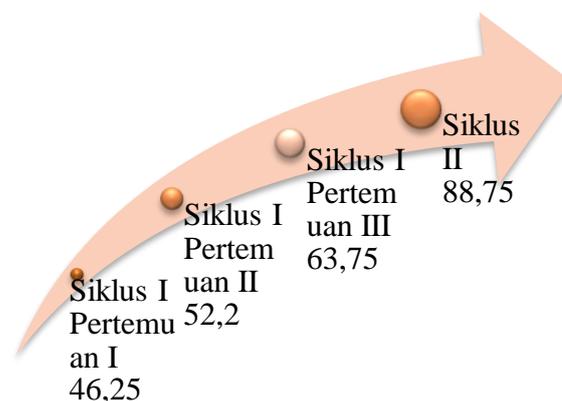
Penelitian ini akan dilaksanakan secara bersiklus. Dalam setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Jika pada siklus pertama belum dapat mencapai indicator capaian, maka dapat dilanjutkan pada siklus kedua dengan tahapan yang sama dengan pada siklus I. Jika pada siklus kedua belum juga dapat memenuhi indicator capaian maka dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya. Penelitian ini dapat berakhir jika indikator capaian telah tercapai yakni mencapai 75% atau memenuhi KKM minimal 75. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu Tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi data yang diobservasi kegiatan guru dan partisipasi siswa serta data belajar siswa.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III dengan jumlah 20 peserta didik yang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus 1 dilaksanakan 3 kali pertemuan, dan siklus 2 hanya 1 kali pertemuan. Sebelum pelaksanaan tindakan kelas dilakukan observasi awal untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca. Berdasarkan dengan hasil observasi awal yang dilakukan dengan teknik wawancara guru kelas III, peneliti memperoleh hasil bahwa peserta didik kelas III SDN 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo dibuktikan dengan hasil membaca yang ditunjukkan dari 20 peserta didik hanya 10 peserta didik yang bisa membaca.

Pelaksanaan tindakan siklus I ini mengarah pada rencana tindakan yang telah ditentukan. Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dalam waktu 2 X 35 menit dengan menggunakan media Tubokas. Hasil pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I yang dilakukan dengan tiga kali pertemuan dilihat pada hasil

penilaian kemampuan membaca peserta didik. Adapun penilaian kemampuan membaca peserta didik dapat di lihat pada gambar milestone berikut.



Berdasarkan indikator kinerja yaitu pelaksanaan tindakan kelas yang dinyatakan berhasil jika memperoleh nilai ketuntasan minimal 75 dan memenuhi 75%. Namun melihat dari gambar di atas, pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata yaitu 46,25%. Pada siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai yaitu 52,2% dan pada siklus I pertemuan 3 memperoleh nilai rata-rata yaitu 63,75%. Karena pada pelaksanaan siklus I belum memenuhi indikator kinerja, maka dengan begitu penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

Tindakan pada siklus II ini dilaksanakan sebanyak satu kali

pertemuan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini merupakan tindak lanjut dari siklus sebelumnya, dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi di siklus sebelumnya. Dalam pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil pengamatan kemampuan membaca peserta didik, tampak dari pengelolaan pembelajaran dirasa sudah optimal.

Hasil kemampuan membaca peserta didik pada siklus II pertemuan satu sudah mencapai indikator kinerja. sebagaimana indikator kinerja yang diterapkan yaitu 75%. Berdasarkan hasil kemampuan membaca peserta didik kelas III SDN 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo, pada siklus II pertemuan I memperoleh nilai 88,75%. Sesuai dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran sudah berhasil dengan dilaksanakan tindakan kelas sudah berhasil. Untuk itu para guru sekolah dasar kiranya dapat menggunakan media tubokas dalam proses pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian

dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tubokas di kelas III SDN 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo dapat meningkat, hal ini ditunjukkan oleh hasil kemampuan membaca peserta didik pada siklus I dan siklus II. pada siklus satu pertemuan satu peserta didik dalam kemampuan membaca memperoleh 46,25% Pada siklus satu pertemuan dua peserta didik memperoleh nilai 52,5% Siklus satu pertemuan tiga peserta didik memperoleh nilai 63,75%. Pada siklus dua mengalami peningkatan kemampuan membaca peserta didik menjadi 88,75% atau menjadi 17 peserta didik yang meningkat. Hasil kemampuan membaca peserta didik pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- D. Besse Ayus. (2019). Aspek-aspek Penilaian dan Pengukuran dalam Membaca. *Jurnal: Academia*.
- N. Irma, dkk. (2019). Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol 4(3). Hal 322-329.
- Yunus, Abidin. (2012). Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter.

Jurnal Pendidikan Karakter.  
Hal 148.

S. Desi. (2021). Buku Ajar Penilaian  
Pembalajaran dalam Bahasa  
Indonesia.

Penerbit Mitra Cendekia  
Media;Sumatra Barat. Hal 30-  
33